

BAB II . PENDIDIKAN PESANTREN DI INDONESIA

II.1. Pendidikan

Secara bahasa, pengertian pendidikan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Mengubah) adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Adapun pengertian pendidikan menurut beberapa ahli :

1) Menurut Edgar Dalle

Pengertian pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat mempermainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tetap untuk masa yang akan datang.

2) Menurut H. Horne

Pengertian pendidikan adalah proses yang terus menerus (abadi) dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada tuhan, seperti termanifestasi dalam alam sekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia.

II.2 Macam-macam Jenis Pesantren

II.2.1 Pesantren salaf / salafi

Pesantren salaf merupakan bentuk asli dari lembaga pesantren. Sejak didirikan oleh Wali Songo, bentuk pendidikan perenungan adalah sistem salaf. Kata salaf berasal dari bahasa Arab السلف. Dari akar yang sama ada beberapa arti yang berbeda dari kata 'salaf'.

Pesantren Salafi merupakan pesantren yang mengadakan sistem pendidikan berdasarkan kitab-kitab kuno atau sering disebut kitab kuning. Biasanya sistem pendidikan menggunakan kitab-kitab klasik yang disusun lebih awal oleh para ulama salaf dan kyai sebagai tokoh sentral pesantren. Pesantren salaf sendiri tidak menyelenggarakan pendidikan formal seperti sekolah dasar, menengah awal, menengah akhir, dan perguruan tinggi, santri akan mencari sekolah terdekat dari pesantren

Metode yang diterapkan di pondok pesantren salaf terbagi menjadi dua metode, yaitu metode sorogan *wetonan* dan metode *sorogan*, Metode sorogan adalah metode yang menekankan santri membaca kitab gundul kemudian ustadz atau kyai akan mendengarkan dan memperbaiki jika ada harakat yang salah. Sedangkan sistem *wotonan* adalah santri hanya mendengarkan dan memahami ilmu yang sedang guru jelaskan. Metode sorogan dan *weton* merupakan metode paling klasik dan tradisional yang telah ada sejak berdirinya pondok pesantren pertama dan masih digunakan sampai sekarang.



Gambar II.1 Metode *weton* Di pesantren
Sumber : mtssunankalijogo

Pesantren salaf biasanya lebih sering mengaji sejarah umum dan jarang sekali memakai sistem kelas seperti pesantren modern

II.2.1.1 Ciri Khas Kultural

Pesantren salaf mempunyai ciri khas santri yang sangat sopan dan hormat terhadap ustadz dan kiayi dan hampir jarang sekali senioritas di pesantren salaf. Di pesantren salaf tidak ada sekolah yang menjadikan patokan umur yang berbeda. jadi sesama santri setara. Hukuman atau sanksi yang yang diberikan biasanya hukuman non fisik seperti hukuman, hafalan, menyapu dan mengepel. Dalam keseharian santri putra maupun santri putri sering memakai sarung untuk santri putra dan santri putri memakai kain samping, Pesantren salaf berafiliasi kultural Pesantren ke Nahdlatul Ulama (NU) dengan ciri khas seperti fikih bermadzhab Syafi'i, akidah tauhid Asy'ariyah Maturidiyah, tarawih 20 rakaat plus 3 rokaat witr pada bulan Ramadan, baca qunut pada shalat Subuh, membaca tahlil pada tiap malam Jum'at, peringatan Maulid Nabi, Isra' Mi'raj. Sistem penerimaan santri biasanya tidak melalui seleksi dalam artian semua orang bisa masuk ke pesantren salaf, biaya masuk relatif lebih murah, karena biasanya pesantren salaf tidak menyediakan sekolah formal, jadi jika santri ingin sekolah formal, santri akan mencari sekolah terdekat dari pesantren, serta dari segi bangunan, Pesantren salaf lebih sederhana.

II.2.1.2 Ciri Khas Kualitas Keilmuan

Santri Salaf memiliki kualitas yang berbeda dari santri pesantren lainnya. Santri pesantren salaf sangat menguasai kitab kuning atau karya tulis ulama terdahulu dan berbagai disiplin ilmu agama lainnya. Menguasai ilmu gramatika bahasa arab atau *Nahwu, Sharaf, balaghah (maany, bayan, badi')*, dan *mantiq*, secara lebih mendalam, karena ilmu ini bisa di katakan ilmu yang cukup sulit. Jika diibaratkan seperti belajar grammar dan tenses dalam bahasa Inggris. Nahwu, Sharaf merupakan ilmu untuk mendalami bahasa Arab sehari hari dan bahasa Arab dalam al-Qur'an, Ilmu ini menempati porsi cukup besar dalam kurikulum pesantren salaf di samping fiqih madzhab Syafi'i. Dan santri salaf pintar dalam memahami bahasa Arab dengan sistem arab gundul

II.2.2 Pesantren *Kholaf* (Modern)

Pesantren *Kholaf* atau Pesantren modern ini menyelenggarakan pendidikan dengan sistem manajemen yang modern. Santri pondok pesantren di *Kholaf* sangat berbeda dengan pesantren salafi. Fokus pendidikan merupakan hal yang paling utama. Sistem ini pertama kali dikemukakan oleh Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo yang kemudian ditiru di pesantren lain dengan menggunakan nama modern. Pondok Modern juga dikenal dengan nama Pondok Pesantren *Kholaf* (Modern), kependekan dari Salaf atau Ashriyah. Metode pembelajaran yang digunakan di pondok pesantren modern adalah pengetahuan umum dan agama diajarkan dalam dua bahasa. Penekanan pada penggunaan bahasa asing seperti Arab dan Inggris. Dan dalam kehidupan di pesantren dalam komunikasi diwajibkan memakai bahasa Arab atau bahasa Inggris. Biasanya dijadwalkan setiap harinya memakai bahasa yang telah di tentukan, dan jika santri tidak memakai bahasa yang telah di tentukan, maka akan di kenakan hukuman.



Gambar II.2 Pesantren Modern
Sumber : mtssunankalijogo

II.2.2.1 Ciri Khas Kultural

Santri di pesantren modern sangat disiplin dan lebih mirip seperti sistem militer. Senior cenderung lebih mendominasi dan senioritas kerap terjadi di pesantren modern. Sopan santun kepada guru dinilai kurang jika mengacu pada standar pesantren salafi. Pendaftaran dengan sistem seleksi sehingga tidak semua calon santri bisa diterima. Biaya biasanya cenderung lebih tinggi karena pesantren modern sudah difasilitasi dengan sekolah formal dengan fasilitas yang bagus. Ada daftar ulang setiap tahunnya layaknya sistem administrasi sekolah swasta

II.2.2.2 Ciri Khas Kualitas Keilmuan

Ciri keilmuan pada pesantren modern adalah mempunyai santri yang pintar dalam percahapan bahasa Arab dan Inggris, tetapi tidak menguasai kitab kuning gundul. Selain itu kemampuan memahami al-Qur'an dan tafsir tidak menjadi prioritas, demikian hadist, Fiqih, Nahwu, Sharaf, Balaghah, Mantiq.

II.2.3 Pesantren Kombinasi *Salaf dan Kholaf*

Pesantren kombinasi ini merupakan sistem pendidikan dan pengajaran yang memadukan antara salaf dan modern. Pendidikan dilakukan dengan mengajarkan kitab kuning dengan metode sorogan, dan wetonan yang biasanya dipelajari pada waktu pagi setelah sholat subuh dan sore setelah sholat ashar, serta pagi hingga siang sekolah umum.

Tiga jenis pesantren tersebut menggambarkan bahwa pesantren merupakan tempat mencari ilmu yang bisa menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan zaman. Kegiatan mengaji di pesantren ini bertujuan agar anak bisa fokus menimba ilmu agama dengan lingkungan yang mendukung, yang belum tentu didapatkan jika hanya dengan ikut pembelajaran. Belum lagi kemungkinan untuk tidak ikut serta, Ilmu pengetahuan yang santri dapatkan di pesantren di harapkan bisa berguna untuk dirinya sendiri dan juga masyarakat sekitar



Gambar II.3 Pesantren Kombinasi
Sumber : indonesiaazawiyah

II.2.3.1 Ciri Khas Kultural

Pesantren Kombinasi salaf modern ini dari segi kemampuan kitab kuning cukup baik dan dari segi kemampuan berbahasa asing tidak sebaik santri modern. Pesantren kombinasi ini akan banyak sekali menemukan santri yang memilih fokus untuk ilmu agama atau fokus sekolah. Santri di pesantren kombinasi ini merupakan santri dari berbagai kalangan. karena dari segi biaya tidak terlalu mahal atau murah.

II.2.3.2 Ciri Khas Kualitas Keilmuan

Santri dari pesantren kombinasi ini mempunyai kemampuan dalam ilmu agama dan ilmu yang di ajarkan di sekolah secara seimbang, Bisa di bilang santri dari kombinasi ini berada di tengah-tengah, karena santri kombinasi ini dalam kemampuan dalam membaca atau memaknai kitab kuning terbilang biasa saja, dan dalam berbahasa asing pun biasa saja di banding santri dari pesantren modern

II.2.4 Pesantren Takhassus

Pesantren Takhassus adalah pesantren yang memfokuskan untuk belajar ilmu tertentu seperti contoh pesantren khusus al-Qur'an untuk santri yang ingin menghafal Al-Qur'an atau pesantren khusus fiqih, hadist dan lainnya. Adapun sistem pembelajaran menggunakan sistem belajar salaf modern, yaitu memiliki pendidikan formal. Keuntungan dari pesantren takhassus ini adalah mempunyai santri yang menguasai ilmu tersebut luar dalam



Gambar II.4 Pesantren Takhassus
Sumber : smpit-insanmubarak

II.2.5 Pesantren *Boarding School*

Istilah *boarding school* muncul belakangan ini, Prinsipnya adalah sekolah berasrama yang didukung oleh pendidikan agama. Sekolah jenis ini menjadikan pendidikan agama sebagai nilai tambah. Maka, pada umumnya tdan tidak di bina oleh seorang kiayi



Gambar II.4 Pesantren *Boarding School*
Sumber : smpit-insanmubarak

II.2.6 Guru (Ustadz)

Pada Kitab "Ta'lim Mutaalim" dalam istilah bahasa Arab yang dapat diterjemahkan menjadi mengajari santri atau cara belajar. Ini mengacu pada proses atau konsep dalam pendidikan di mana individu yang juga guru atau pendidik terlibat dalam pembelajaran berkelanjutan dan pengembangan profesional untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mengajar mereka. Praktik ini menekankan bahwa bahkan pendidik perlu menjadi pembelajar untuk meningkatkan efektivitas di kelas.

Dalam konteks pendidikan Islam dan metode pengajaran Islam tradisional, "Ta'lim Mutaalim" menyoroti pentingnya guru tetap mendapat informasi tentang pendekatan pedagogis baru, perkembangan mata pelajaran, dan metodologi pengajaran yang efektif. Konsep ini sejalan dengan gagasan yang lebih luas bahwa pendidikan adalah pengejaran seumur hidup dan bahwa pendidik harus menjadi panutan bagi siswanya dengan mewujudkan komitmen untuk belajar dan peningkatan diri.

Intinya, "Ta'lim Mutaalim" mendorong para pendidik untuk proaktif dalam mencari peluang untuk meningkatkan keterampilan mengajar, memperluas pengetahuan dan beradaptasi dengan berkembangnya pendidikan. Filosofi ini tidak terbatas pada bidang tertentu tetapi berlaku untuk pendidikan secara keseluruhan, mengakui bahwa pengajaran yang efektif membutuhkan dedikasi untuk pertumbuhan dan peningkatan yang berkelanjutan.

II.2.7 Santri

"Santri" adalah istilah bahasa Indonesia yang digunakan untuk menyebut siswa yang belajar di pesantren, juga dikenal sebagai "santri". Pesantren ini berperan penting dalam pendidikan dan kebudayaan Islam di Indonesia. Santri adalah individu, biasanya anak muda, yang tinggal dan belajar di lingkungan pesantren, belajardalam kurikulum terstruktur yang menggabungkan pendidikan agama dan sekuler.

Pendidikan yang diberikan di pesantren berakar pada ajaran Islam, dengan fokus pada studi Al-Qur'an, hukum Islam (*fiqh*), teologi, dan aspek lain dari keilmuan Islam. Selain pendidikan agama, santri sering menerima pelatihan dalam berbagai keterampilan praktis dan terkadang mengikuti pelatihan kejuruan, tergantung pada pesantren tertentu.

Peran santri dan pesantren dalam masyarakat Indonesia cukup berpengaruh. Banyak individu yang lulus dari pesantren kemudian menjadi pemimpin agama, ulama, guru, dan tokoh masyarakat. Pengalaman hidup dan belajar di pesantren tidak hanya menumbuhkan pendidikan agama tetapi juga rasa disiplin, komunitas, dan komitmen terhadap iman.

Istilah "santri" juga dapat digunakan secara lebih luas untuk merujuk pada setiap individu yang secara aktif terlibat dalam pendidikan atau studi Islam, terlepas dari apakah mereka menghadiri pesantren formal. Namun, dalam konteks masyarakat Indonesia, kata itu terutama mengacu pada santri di pesantren.

II.2.8 Kiayi

“Kiai” adalah istilah bahasa Indonesia yang mengacu pada pemimpin agama Islam yang dihormati, Seringkali dengan pengetahuan dan keahlian yang mendalam di bidang teologi Islam, fikih, dan spiritualitas. Kiai adalah gelar kehormatan yang digunakan untuk menyapa para ulama dan tokoh agama ini, khususnya dalam konteks bahasa Indonesia, yang merujuk pada budaya Islam.

Istilah "Kiai" umumnya dikaitkan dengan guru agama dan ulama yang telah mendapatkan pengakuan dan rasa hormat dalam komunitas atas kontribusi dalam pendidikan, bimbingan, dan kepemimpinan Islam. Mereka sering memainkan peran sentral dalam pendidikan Islam dan merupakan tokoh berpengaruh di pesantren dan komunitas lokal.

II.2.9 Asrama

“Pesantren Asrama” mengacu pada asrama atau tempat tinggal didalam pesantren di Indonesia. Di pesantren, siswa yang dikenal sebagai "santri" tinggal dan belajar bersama dalam lingkungan pendidikan Islam yang terstruktur dan seringkali imersif. Asrama di dalam pesantren menyediakan tempat bagi para santri ini untuk tinggal sementara mereka menerima pendidikan agama dan akademik mereka.

Asrama pesantren berfungsi lebih dari sekedar tempat untuk tidur; itu adalah bagian integral dari pengalaman pendidikan. Santri hidup bersama di bawah pengawasan guru atau tokoh agama (sering disebut sebagai "ustad" atau "ustadzah"), dan mereka terlibat dalam berbagai kegiatan keagamaan, pengajian, dan tanggung jawab bersama.

II.3 Wawancara

Wawancara di lakukan di lakukan secara terbuka dengan melakukan sesi tanya jawab kepada 2 narasumber, narasumber yang pertama adalah alumni pesantren yang di wawancara pada tanggal 07 Juli 2023 dan ustadz pada tanggal 9 Juli

II.3.1 Narasumber Pertama

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu alumni Pesantren yang juga mantan pengurus Pesantren yang tidak mau dipublikasikan mengatakan bahwa selama berada di pesantren, shalat berjamaah adalah salah satu kewajiban. kegiatan di Pesantren. Tidak boleh ada santri yang malas dalam melaksanakan shalat lima waktu berjamaah. Setiap menjelang waktu tahajjud, para santri selalu dibangunkan untuk melaksanakannya. Jika sudah mendekati waktu sholat subuh, santri tidak diperbolehkan untuk tidur. Untuk mencegah kantuk kembali saat menunggu pagi, siswa harus membaca dzikir. Kegiatan sholat tahajjud ini tidak akan terasa memberatkan jika sudah terbiasa. TadarusAal-Qur'an juga menjadi salah satu kegiatan sehari-hari santri pondok pesantren. Dalam setahun, santri akan ada ujian tes bacaan dan hafalan al-qur'an Oleh karena itu, mereka akan melakukan tadarus setiap hari setelah sholat subuh atau magrib. Di pesantren santri akan belajar membaca dan menulis Al Quran, ilmu tauhid, etika aqidah, fiqh, nahwu sharaf, kaidah ushul, mantiq, balagah, ilmu tafsir dan ilmu falaq. Setiap pesantren memiliki program pendidikannya masing-masing, seperti pelajaran mengaji, atau jenjang buku yang harus dipelajari.

II.3.2 Narasumber Kedua

Narasumber kedua adalah ustadz yang mengajar di sebuah pesantren bernama Asep Nurjamin, Setiap pesantren memiliki ketentuan ilmu yang di pelajari tergantung jenis pesantren, Pesantren salaf rata rata mengajarkan kitab talim mutaalim atau kitab adab yang mempelajari adab murid dalam menuntut ilmu ini ditulis oleh Syekh Az Zarnuji. Kitab ini secara umum merupakan buku yang membahas tentang pengetahuan adaptif yang berkaitan dengan kajian pengetahuan. Biasanya talim mutaalim akan menjadi kitab pembuka seorang santri sebelum mempelajari berbagai jenis ilmu. Hal ini dimaksudkan untuk membantu siswa mengetahui bagaimana berperilaku yang benar ketika melakukan proses pembelajaran. Jurumiyah (Nahwu) Dalam buku ini, penulis menjelaskan dasardasar ilmu nahwu secara ringkas, padat dan sangat jelas. Bahkan, sudah umum di beberapa pesantren kitab ini tidak hanya dipelajari tetapi juga dihafal oleh santri. Matan Taqrib (Fiqih) membahas berbagai ilmu fiqh dasar seperti tata cara sholat, thaharah, haji, jual beli,

warisan, hudud, perbudakan, pernikahan dan banyak fiqh dasar lainnya. Sebagai kitab yang sangat luar biasa, kitab ini juga memuat banyak kitab syarah seperti Kitab Fathul Qarib, Fathul Muin. Arbain Nawawi (Hadits) Karena kitabnya yang kecil dan ringkas, seringkali menjadi salah satu kitab yang harus dihafal oleh santri pondok pesantren. Jauharul Maknun (Balaghah) Dalam buku ini penulis telah menjelaskan banyak majaz, esensi, kinayah, tauriyah, thibaq, jinas, muqabalah dan banyak materi lain yang berkaitan dengan ilmu balaghah.

Selain itu, karena bukunya berbentuk pad, banyak siswa terkadang mencoba menghafal matan buku ini. Aqidatul Awam (Aqidah) Karena kitab ini sederhana dan mudah dipahami, maka kitab ini biasanya akan dipelajari oleh para pemula. Kemudian, karena isinya hanya 58 matan, para santri salaf renungan akan sering diminta untuk menghafal matan-matan dalam kitab ini.

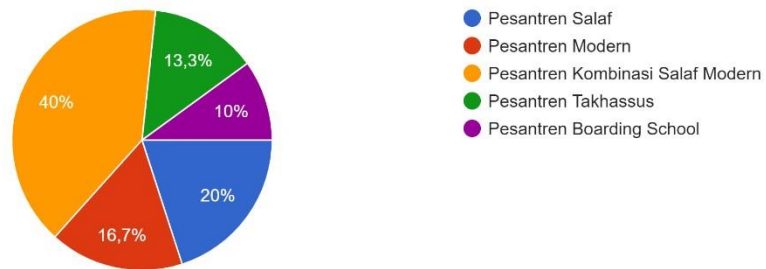
Tafsirul Jalalain (Tafsir) memiliki manfaat antara lain: mudah dipahami, tidak bertele-tele, mengacu pada pendapat yang kuat (kuat) ketika berselisih, dan terkadang secara singkat menyebutkan aspek i'rab dan qira'at. Amsilah Tasrifiyah (Sharaf) dari buku ini, penulis telah menyusun berbagai macam pola transformasi kata dalam bahasa Arab dengan metode yang mudah dipahami. Selain itu, buku ini juga lebih menekankan praktik daripada teori. Karena itulah kitab ini selalu dianggap oleh seluruh santri di Indonesia sebagai pintu dasar untuk memahami ilmu sharaf yang luas.

II.4 Kuisisioner

Menurut hasil kuisisioner mayoritas santri, Mengenyam pendidikan di pesantren kombinasi salaf dan modern. karena selain ilmu dunia dan akhirat yang di dapatkan seimbang. Pesantren kombinasi mempunyai fasilitas yang cukup bagus dengan biaya yang tidak begitu mahal ataupun murah, sehingga masyarakat dari berbagai kalangan bisa pesantren

Jenis Pesantren Apa yang Sedang Anda Tempati ?

30 jawaban



Bagan II.1 Responden

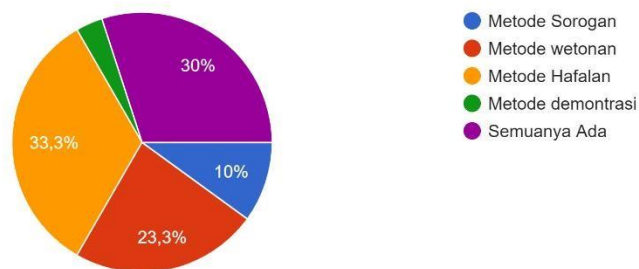
Sumber : Data Pribadi

Metode yang banyak digunakan itu metode hafalan, selain menghafal Al-Qur'an,

Metode hafalan juga di gunakan untuk menghafal kitab-kitab kuning

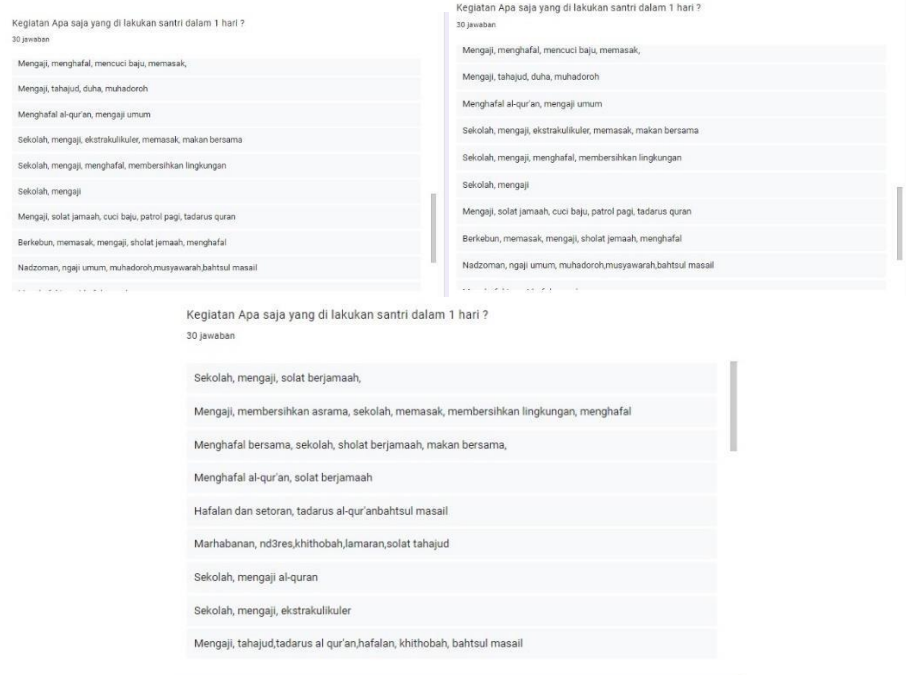
Metode Belajar seperti apa yang di terapkan di pesantren?

30 jawaban



Bagan II.2 Responden

Sumber : Data Pribadi



Bagan II.3 Responden
Sumber : Data Pribadi

Berbagai macam kegiatan yang santri lakukan di dalam pesantren dan budaya yang berbeda beda, tetapi yang paling umum yaitu semua pesantren pasti melaksanakan sholat wajib secara berjamaah di masjid, membersihkan asrama, bangun subuh, sekolah, makan bersama

Hukuman apa saja yang di terapkan di pesantren ?
29 jawaban

- Di cepret, di botak
- Kerudung warna warni, di rendem, di cepret
- Berdiri di lapangan, hafalan menulis
- Membersihkan wc, di botak, di pajang, beresin sendal
- Di botak, di rendem, di pajang
- Hanya hafalan
- Tergantung pelanggaran, ada merapihkan sendal, membersihkan lingkungan, di pajang, di rendem
- Di jamur, hafalan, di rendem di balong, di botak
- Kerudung pelanggaran, di botak, hafalan nadom,

Hukuman apa saja yang di terapkan di pesantren ?
29 jawaban

- Di botak, kerudung pelanggaran, hafalan, di rendem
- Menghafal, di botak, di rendem
- Kerudung pelanggaran, menghafal,
- Kerudung pelanggaran, membersihkan lingkungan pp
- Di botak, menghafal, membersihkan asrama
- Menghafal, di pajang,
- Membersihkan lingkungan pp
- Hafalan dan membersihkan toilet
- Di cepret, di botak

Hukuman apa saja yang di terapkan di pesantren ?
29 jawaban

- Membersihkan kamar mandi
- di jemur, di rendem di balong, di botak
- Menghafal, di botak, membersihkan rumah kiayi
- Hafalan, membersihkan asrama
- Kerudung pelanggaran, menghafal, di pajang
- Di pajang, di rendem, kerudung pelanggaran, membersihkan asrama
- Di jamur, di rendem, di botak
- Menulis
- Menguras bak, di botak, menghafal

Bagan II.4 Responden
Sumber : Data Pribadi

Menurut kuisioner Hukuman yang paling banyak di terapkan di pesantren yaitu hukuman menghafal, kepala di cukur hingga botak, membersihkan kamar mandi dan membersihkan lingkungan pesantren

Kitab apa yang anda pelajari di pesantren ? 30 jawaban	Kitab apa yang anda pelajari di pesantren ? 30 jawaban
Kifayah, talim muta'alim, sumutaufiq	Safinatu najah, tali muta'alim, jurumiah, imriti
Safinah, hadis arbain, tauhid	Safinah, sulalimutaufiq, jurumiyah
Talim muta'alim, nahwu shorof, fiqh, tauhid	Kifayatul awam, tauhid, nahwu shorof, tali muta'alim
Jurumiyah, tashrif, hadist arbain, aqidatul awam	Tali muta'alim, safinah, salamut taufiq, aqidatul awam
Tafsir munir, ghorib quran, hadist akhlaq	Tali muta'alim safinah, jurumiyah
Tidak belajar kitab kuning	Tauhid, jurumiyah, shorof
Talim muta'alim, safinah nahwu shorof	Fiqh, tali muta'alim, nahwu, shorof
Hadist arbain nawawi, safinah, talim muta'alim, tafsir, tauhid, nahwu shorof	Tidak ada, hanta fokus menghafal al-quran
Sulamutaufiq, jurumiyah, talim muta'alim	Tali muta'alim, safinah, hadist arbain

Kitab apa yang anda pelajari di pesantren ? 30 jawaban
Safinah, hadist arbain
jurumiyah, tauhfah, sulamutaufiq, amsilati, imriti,
Alfiyah, tauhid, jurumiyah, safinah tufatul atfal
Hanya menghafal al-qur'an
Aqidatul awam, tauhid rububiyah, hadist arbain
Minhajul aidin, bidayatul hidayah, talim muta'alim, risalatul muawanah
Taqrib, bajuri, talim muta'alim, kifayatul awam, tafsir jalalain, ghorib quran
Fathul qorib, talim muta'alim, aqidatul awam, jurumiyah
Safinah, talim muta'alim, hadis arbain

Bagan II.5 Responden

Sumber : Data Pribadi

Menurut hasil kuisisioner kitab yang banyak dipelajari di pesantren adalah kitab jurumiyah, Talim Muta'alim, Tafsir Jalalain, Safinatunajah, Amsilah Tasrifiah, Hadist Arbain Nawawi

II. 4 Resume

Dengan banyaknya berbagai jenis pesantren di Indonesia sangat pentingnya mengetahui cara memilih pesantren dan guru yang benar. Karena jika keliru memilih pesantren berpotensi untuk tidak mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri. Zrang tua ketika memasukan anak ke pesantren membutuhkan cukup pengetahuan tentang pesantren itu sendiri, orang tua yang akan memasukan anak ke pesantren dapat terbantu untuk memilih pesantren yang sesuai dengan kemampuan dan minat anak sehingga anak bisa nyaman dan bertahan lama sampai lulus di pesantren tersebut mengetahui pelajaran sesuai minat anak, dan orang tua dapat pengetahuan tentang sistem belajar dan peraturan yang ada di pesantren.

II. 5 Solusi Perancangan

Jika ditinjau dari segi pendidikan dan pengetahuan sangat penting untuk diketahui dan disampaikan kepada para orang tua yang akan memasukin anak ke pesantren. Maka dari itu perlu di buat media informasi yang menginformasikan tentang jenis jenis pesantren yang ada di Indonesia, kigiatan kegiatan di pesantren, kitab yang di pelajari di pesantren dan, metode belajar, cara memilih guru yang benar. Media ini berbentuk buku ilustrasi, agar informasi mudah di fahami dengan adanya ilustrasi.